

RINGKASAN

Analisis Usaha Rempeyek Teri Kacang Tanah di Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, Tria Andini, NIM D31222946, Tahun 2024, 49 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurahman SH, MM selaku Dosen Pembimbing

Tugas akhir ini berfokus pada pengembangan produk rempeyek yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teri dan kacang tanah sebagai bahan utama. Inovasi ini dilakukan dengan menambahkan dua topping yang berbeda ke dalam satu adonan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan cita rasa dan daya tarik produk. Kegiatan ini berlangsung selama empat bulan, mulai dari 7 Juli 2024 hingga 31 November 2024. Waktu yang cukup panjang ini memungkinkan peneliti untuk melakukan eksperimen, pengujian rasa, serta evaluasi terhadap produk yang dihasilkan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif, peneliti menggunakan dua jenis metode pengumpulan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder

Usaha rempeyek teri kacang tanah merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan dengan menggunakan tepung beras sebagai bahan utama, dan ikan teri, kacang tanah sebagai topping tambahan untuk menambah cita rasa pada rempeyek. Tugas akhir ini di buat dengan tujuan yaitu, dapat melakukan proses produksi, dapat melakukan analisis usaha dan dapat menerapkan bauran pemasaran. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 07 Juli 2024 sampai 31 November 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Metode analisis usaha yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah Break event Point (BEP), Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), Return On Investment (ROI). Alur proses produksi yang dilakukan melewati tahapan yaitu persiapan alat dan bahan, penimbangan bahan, pengupasan bahan, pencucian bahan, penghalusan bahan, pencampuran bahan, penggorengan rempeyek, pelabelan, penimbangan dan pengemasan. Proses produksi dilakukan selama 5 kali, setiap satu kali proses produksi menghasilkan 20 kemasan rempeyek teri kacang tanah dengan

berat 15/0 gram/kemasan dan menghasilkan laba sebesar Rp 53.289, BEP (produksi) sebanyak 15,9 kemasan dengan total produksi 302 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 10.335,55/ kemasan dengan harga jual sebesar Rp 13.000,-. R/C ratio senilai 1,26 dan ROI senilai 8 % Berdasarkan hasil analisis usaha tersebut produk keripik tahu pedas daun jeruk dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran langsung dan. Promosi yang digunakan yaitu personal selling, sales promotion, dan menggunakan media sosial.

Produk rempeyek teri kacang tanah ini di jual dengan melakukan promosi 4P yaitu produk yang ditawarkan adalah rempeyek teri kacang tanah dengan berat 150 gram dan harga jual Rp 13.000/kemasan. Saluran pemasran yang dilakukan adalah secara langsung menawarkan produk kepada konsumen, selain itu juga melakukan prmosi melalui media social seperti *Instagram* dan *whatsapp*. lokasi pemasaran rempeyek teri kacang tanah ini bertempat di Kelurahan Summersari .